



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (5/3). Indeks ditutup melemah meskipun jauh di atas titik terendah sesi, karena meningkatnya konflik di Timur Tengah mendorong kenaikan harga minyak mentah dan memicu kekhawatiran inflasi. Penurunan saham semikonduktor juga turut membebani indeks, setelah laporan bahwa pemerintahan Trump sedang menyusun aturan untuk membatasi pengiriman *chip AI*. Harapan bahwa konflik Timur Tengah akan segera berakhir tampaknya semakin pudar setelah Iran meluncurkan gelombang rudal ke Israel, menandai konflik hari keenam berturut-turut. Serangan itu terjadi hanya beberapa jam setelah Senat AS gagal menghentikan aksi militer AS lebih lanjut di Iran tanpa persetujuan Kongres.

Salah satu dampak perang ini adalah kenaikan harga energi yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara lebih luas. IMF mengatakan konflik tersebut menguji ketahanan ekonomi global. Sementara itu AS menyusun peraturan yang akan membatasi pengiriman *chip AI* di seluruh dunia tanpa persetujuan pemerintah AS. Peraturan yang diusulkan akan mengharuskan perusahaan untuk meminta persetujuan AS untuk hampir semua ekspor akselerator *AI* dari perusahaan seperti Nvidia dan AMD. Ini akan menjadi perluasan global dari pembatasan yang saat ini mencakup sekitar 40 negara.

Harga minyak mentah menguat tajam, dengan harga minyak WTI melampaui US\$80/barel dan mencapai level tertinggi sejak Juli 2024, setelah Iran mengatakan telah menembak jatuh sebuah kapal tanker minyak dengan rudal. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 bps ke level 4.134%. Harga emas *spot* menguat 1.6% di level US\$5,166/troy oz (5/3).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 05-03-2026

| Released Data                                    | Actual    | Forecast | Previous  |
|--|-----------|----------|-----------|
| Japan Stock Investment by Foreigners (Feb/28)    | ¥973.9 Bn | -        | ¥399.7 Bn |
| Euro Area HCOB Construction PMI (Feb)            | 46.0      | 45.9     | 45.3      |
| Euro Area Retail Sales YoY (Jan)                 | 2%        | 1.7%     | 1.8%      |
| Euro Area ECB Monetary Policy Meeting Accounts   | -         | -        | -         |
| Germany HCOB Construction PMI (Feb)              | 43.7      | 45.4     | 44.7      |
| United Kingdom S&P Global Construction PMI (Feb) | 44.5      | 47       | 46.4      |
| U.S. Initial Jobless Claims (Feb/28)             | 213K      | 215K     | 213K      |
| U.S. Continuing Jobless Claims (Feb/21)          | 1,868K    | 1,850K   | 1,822K    |

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 06-03-2026

| Released Data                                      | Date      | Forecast | Previous     |
|--|-----------|----------|--------------|
| Indonesia Foreign Exchange Reserves (Feb)          | 06-Mar-26 | -        | \$154.6 Bn   |
| Japan Foreign Exchange Reserves (Feb)              | 06-Mar-26 | -        | \$1,394.8 Bn |
| United Kingdom Halifax House Price Index YoY (Feb) | 06-Mar-26 | 0.9%     | 1%           |
| Euro Area Employment Change YoY Final (Q4)         | 06-Mar-26 | 0.7%     | 0.6%         |
| Euro Area GDP Growth Rate YoY 3rd Est (Q4)         | 06-Mar-26 | 1.3%     | 1.4%         |
| U.S. Non Farm Payrolls (Feb)                       | 06-Mar-26 | 59K      | 130K         |
| U.S. Retail Sales MoM (Jan)                        | 06-Mar-26 | -0.3%    | 0%           |
| U.S. Unemployment Rate (Feb)                       | 06-Mar-26 | 4.3%     | 4.3%         |

Source : tradingeconomics.com

### Global Indices as of 05-03-2026

|         | Last      | Chg      | % Chg  |
|---------|-----------|----------|--------|
| KLCI    | 1,712.12  | 13.90    | 0.82%  |
| STI     | 4,837.98  | 25.23    | 0.52%  |
| SSEC    | 4,108.57  | 26.09    | 0.64%  |
| HSI     | 25,321.34 | 71.86    | 0.28%  |
| Nikkei  | 55,278.06 | 1,032.52 | 1.90%  |
| CAC 40  | 8,045.80  | -121.93  | -1.49% |
| DAX     | 23,815.75 | -389.61  | -1.61% |
| FTSE    | 10,413.94 | -153.71  | -1.45% |
| DJIA    | 47,954.74 | -784.67  | -1.61% |
| S&P 500 | 6,830.71  | -38.79   | -0.56% |
| Nasdaq  | 22,748.99 | -58.50   | -0.26% |

Source : idx.co.id | CNBC

### Commodities - current price

|           | Last      | Chg      | % Chg  |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Oil Crude | 79.56     | -1.45    | -1.79% |
| Oil Brent | 85.41     | 4.01     | 4.93%  |
| Nat. Gas  | 2.99      | -0.01    | -0.33% |
| Gold      | 5,088.27  | 5.97     | 0.12%  |
| Silver    | 83.08     | 0.84     | 1.02%  |
| Coal      | 135.25    | 2.35     | 1.77%  |
| Tin       | 49,901.00 | -1118.00 | -2.19% |
| Nickel    | 17,215.00 | -335.00  | -1.91% |
| CPO KLCE  | 4,164.00  | -25.00   | -0.60% |

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

### Currencies - current level

|         | Last      | Chg   | % Chg  |
|---------|-----------|-------|--------|
| USD/IDR | 16,921.00 | 4.00  | 0.02%  |
| EUR/USD | 1.16      | 0.00  | 0.04%  |
| USD/JPY | 157.49    | -0.08 | -0.05% |

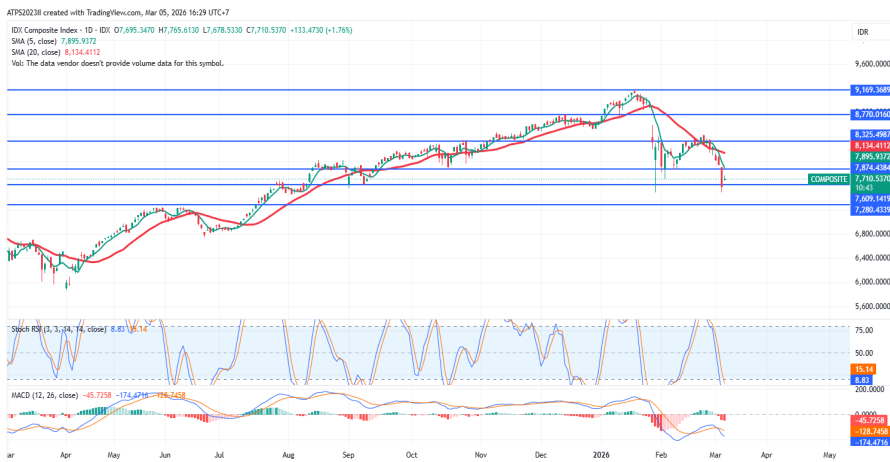
Source : Bloomberg | CNBC

### Global Upcoming Released

|                  | Date |
|------------------|------|
| European Council | 2026 |
| OPEC             | 2026 |
| G-20             | 2026 |
| G-7              | 2026 |
| IMF              | 2026 |

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7800] [Pivot : 7700] [Support : 7400]

IHSG ditutup menguat di level 7,710 (+1.76%) pada perdagangan Kamis (5/3). Sesuai dengan perkiraan, IHSG berhasil *rebound*, didorong oleh sentimen positif penguatan indeks bursa global (4/5) serta aksi *bargain hunting* meskipun juga terjadi *profit taking* pada beberapa saham yang telah mengalami *rally* seperti misalnya saham sektor migas. Mayoritas indeks di bursa Asia juga mengalami *rebound* pada Kamis (5/3). Namun rupiah berlanjut ditutup melemah di level Rp16,905/US\$, seiring dengan pelemahan mayoritas mata uang di Asia. Sektor *cyclical* membukukan kenaikan terbesar, sedangkan saham sektor transportasi mencatatkan koreksi terbesar.

Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* berada di area *oversold* dan berpotensi mengalami *reversal*. Namun *MACD* masih membentuk pelebaran histogram negatif. Sehingga diperkirakan IHSG akan *sideways* cenderung melemah pada kisaran level 7550-7800 di perdagangan Jumat (6/3).

Investor akan menantikan data cadangan devisa Indonesia bulan Februari 2026, yang berpotensi kembali mengalami penurunan di tengah berlanjutnya depresiasi Rupiah (6/3). Dari AS (6/3), ada sejumlah data ekonomi penting yang akan dirilis, yaitu *nonfarm payrolls* dan *unemployment rate* bulan Februari 2026, serta *retail sales* Januari 2026. Menurut konsensus, data *nonfarm payrolls* diperkirakan melambat menjadi 59 ribu di Februari 2026 dari 130 ribu di Januari 2026. Tingkat pengangguran diperkirakan stabil di level 4.3%.

*Top picks* (6/3): TLKM, BBCA, BMRI, ESSA dan ASII.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Kamis (5/3).
- Kenaikan harga minyak mentah memicu kekhawatiran inflasi.
- Pemerintahan Trump sedang menyusun aturan untuk membatasi pengiriman *chip AI* ke seluruh dunia tanpa persetujuan Trump.
- Senat AS gagal menghentikan aksi militer AS lebih lanjut di Iran tanpa persetujuan Kongres.
- Harga minyak mentah menguat dengan harga minyak WTI melampaui US\$80/*barrel*.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 *bps* ke level 4.134%.
- Harga emas *spot* menguat 1.6% di level US\$5,166/*troy oz* (5/3).
- Diperkirakan IHSG akan *sideways* cenderung melemah pada kisaran level 7550-7800.
- *Top picks* (6/3): TLKM, BBCA, BMRI, ESSA dan ASII.

## JCI Statistics as of 05-03-2026

7710.537 +1.762%  
+133.473

|          | Value   |
|----------|---------|
| %Weekly  | -6.37%  |
| %Monthly | -2.83%  |
| %YTD     | -10.83% |

|                  |           |
|------------------|-----------|
| T. Vol (Shares)  | 31.57 B   |
| T. Val (Rp)      | 17.88 T   |
| F. Net (Rp)      | -210.01 B |
| 2026 F. Net (Rp) | -7.02 T   |
| Market Cap. (Rp) | 13,726 T  |

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| 2025 Lo/Hi  | 7577.06 / 9134.70 |
| Resistance  | 7800              |
| Pivot Point | 7700              |
| Support     | 7400              |

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 05-03-2026

272.672 +1.893%  
+5.067

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

|                               | Value  |
|-------------------------------|--------|
| GDP (Q4-2025) (YoY)           | 5.39%  |
| Export Growth (YoY) - Jan'26  | 3.39%  |
| Import Growth (YoY) - Jan'26  | 18.21% |
| BI Rate - Feb'26              | 4.75%  |
| Inflation Rate - Feb'26 (MoM) | 0.68%  |
| Inflation Rate - Feb'26 (YoY) | 4.76%  |
| LPS - Bank Umum (Rp)          | 3.75%  |
| LPS - Bank Umum (USD)         | 2.25%  |
| LPS - BPR                     | 6.25%  |

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

|                  | Date      |
|------------------|-----------|
| GDP              | 02-May-26 |
| Export Import    | 01-Apr-26 |
| Inflation        | 01-Apr-26 |
| Interest Rate    | 17-Mar-26 |
| Foreign Reserved | 06-Mar-26 |
| Trade Balance    | 01-Apr-26 |

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) melalui anak usaha PT Bumi Suksesindo dan PT Puncak Emas Tani Sejahtera menandatangani perjanjian penjualan emas (*Gold Sales & Purchase Agreement*) dengan Aneka Tambang (ANTM). Dalam kerja sama ini, MDKA akan memasok sekitar 3 metrik ton emas atau hampir 100,000 ons per tahun selama dua tahun kepada Antam, dengan opsi penambahan volume hingga 3 ton per tahun. Pasokan berasal dari tambang emas Tujuh Bukit di Banyuwangi dan proyek Pani di Gorontalo. Kesepakatan ini memberi kepastian penyerapan produksi emas MDKA sekaligus memperkuat ekosistem industri emas domestik.

### ELSA PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk (ELSA) membukukan laba bersih Rp718.40 miliar pada 2025, naik tipis 0.66% dibandingkan Rp713.66 miliar pada 2024. Pendapatan perseroan meningkat 8.21% menjadi Rp14.49 triliun, seiring naiknya aktivitas usaha, sementara beban pokok pendapatan juga naik menjadi Rp13.05 triliun. Laba bruto tumbuh 9.09% menjadi Rp1.44 triliun dan EBITDA naik 0.83% menjadi Rp888.37 miliar. EPS meningkat tipis menjadi Rp98.43. Dari sisi neraca, aset naik menjadi Rp10.96 triliun, liabilitas turun menjadi Rp5.64 triliun, dan ekuitas naik menjadi Rp5.31 triliun. Saham ELSA menguat 0.57% ke Rp880.

### TEBE PT Dana Brata Luhur Tbk

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE), emiten milik Haji Isam, membukukan laba bersih Rp132.72 miliar pada 2025, turun tipis 0.35% dari Rp133.19 miliar tahun sebelumnya. Laba per saham juga sedikit turun menjadi Rp103.29. Pendapatan usaha tercatat Rp483.19 miliar, turun 14.73% dari Rp566.67 miliar, seiring penurunan laba kotor menjadi Rp198.78 miliar. Meski demikian, perseroan berhasil menekan beban umum dan administrasi menjadi Rp45.08 miliar. Dari sisi neraca, ekuitas meningkat menjadi Rp1,2 triliun dan aset naik menjadi Rp1.28 triliun, sementara liabilitas turun menjadi Rp63.74 miliar.

### PANI PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) mencatat laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.15 triliun pada 2025, melonjak 83.55% secara tahunan. Kenaikan ini didorong pertumbuhan pendapatan 52% menjadi Rp4.3 triliun dari Rp2.8 triliun pada 2024. Seiring peningkatan pendapatan, beban pendapatan juga naik menjadi Rp1.72 triliun dari Rp1.24 triliun. Meski demikian, laba bruto tetap meningkat signifikan menjadi Rp2.59 triliun dibandingkan Rp1.58 triliun tahun sebelumnya, mencerminkan kuatnya pertumbuhan kinerja operasional perseroan sepanjang tahun lalu.

### LPPF PT Matahari Department Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berencana membagikan dividen Rp250 per saham untuk tahun buku 2025 yang akan didistribusikan pada 2026. Usulan ini akan diajukan dalam RUPS mendatang. Dari sisi kinerja, perseroan mencatat pendapatan bersih Rp5.78 triliun pada 2025, turun 9.6% dibandingkan Rp6.39 triliun pada 2024. Laba bersih juga terkoreksi 12.4% secara tahunan menjadi Rp725.4 miliar dari Rp827.7 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan tekanan yang masih terjadi pada sektor ritel, meski perseroan tetap berkomitmen memberikan imbal hasil kepada pemegang saham melalui pembagian dividen.

## CA Reminder

| Tender Offer | Price | Start Offering | End Offering | Payment Date |
|--------------|-------|----------------|--------------|--------------|
| BOGA         | Rp529 | 27-Jan-26      | 25-Feb-26    | 6-Mar-26     |
| FITT         | Rp296 | 5-Feb-26       | 6-Mar-26     | 16-Mar-26    |
| SOFA         | Rp62  | 5-Feb-26       | 6-Mar-26     | 10-Mar-26    |
| STAR         | Rp88  | 9-Feb-26       | 10-Mar-26    | 17-Mar-26    |
| RUPSLB       |       |                |              | Date         |
| KUAS         |       |                |              | 6-Mar-26     |

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.